

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUN 2020

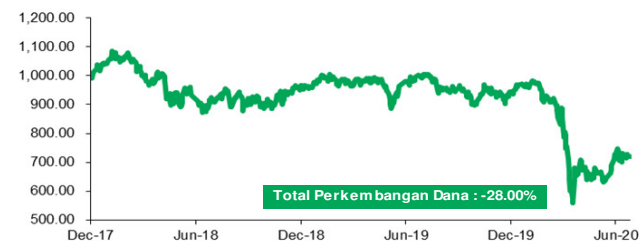
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

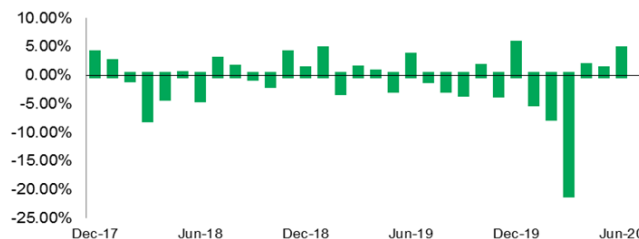
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 98.19 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 720.00
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

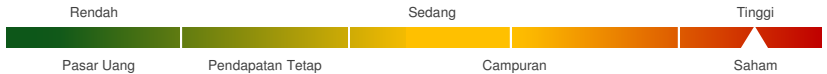


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

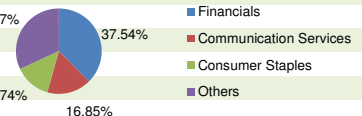
Portofolio

Saham	: 93.36%
Pasar Uang	: 6.64%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	31.87%
2 Telekomunikasi Indonesia	25.26%
3 Bank Rakyat Indonesia	13.74%
4 Bank Mandiri	16.85%
5 Astra International	13.74%

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/06/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾
MSDEP	4.54%	7.24%	-25.26%	-25.26%	-27.70%	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	4.18%	9.42%	-25.46%	-25.46%	-25.42%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG ditutup positif di bulan Juni dengan kinerja 3,2% MoM dan pasar didukung oleh investor lokal dan retail. Kinerja positif ini terutama berkontribusi oleh sentimen dari pembukaan ekonomi sementara Amerika Serikat masih terus memberikan baik stimulus fiskal maupun moneter untuk mendorong ekonomi. Harga minyak terus naik dan ditutup di atas USD 40/bbl setelah OPEC+ sepakat untuk mengurangi produksi sampai dengan 9,6 juta barel per hari mulai bulan Juli. Kekhawatiran akan gelombang kedua covid-19 dan tensi geopolitik akan menjadi gangguan untuk pasar dalam beberapa minggu ke depan. Inflasi Juni terus turun dan tercatat di level 1,96% YoY karena tren deflasi harga komoditas. Lemahnya permintaan domestik menyebabkan impor menurun tajam pada bulan Mei dimana Indonesia membukukan surplus perdagangan USD2,1 miliar. Selama bulan Mei, pemerintah telah mencatat defisit anggaran sebesar 1,1% dari PDB dan merevisi target FY2020 dari 6,27% menjadi 6,34% karena pendapatan yang lebih rendah dan pengeluaran yang lebih tinggi. Cadangan valas naik dari USD128 miliar menjadi USD131 miliar di bulan Juni. Bank Indonesia memangkas suku bunga kebijakan sebesar 25bps pada bulan Juni menjadi 4,25%. Pasar saham di seluruh dunia membukukan kenaikan di bulan Juni dengan adanya pembukaan kembali ekonomi. Namun, ketakutan akan gelombang kedua infeksi meningkat karena sejumlah kasus COVID-19 muncul kembali, khususnya di AS. Data makro yang lemah juga tetap menjadi perhatian di AS. Sementara itu, angka PMI China telah bertahan di level 50,9 pada bulan Juni. Namun, pengesahan UU Keamanan Nasional di Hong Kong terus meningkatkan ketegangan antara Cina dan AS.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).